

**DESAIN MEDIA PEMBELAJARAN SISTEM KOLOID MENGGUNAKAN
ARTICULATE STORYLINE BERBASIS INTERTEKSTUAL
DI SMA NEGERI 1 MEUKEK**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**PUTROE SALSABIL
NIM. 200208017**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Kimia**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2025M\1446 H**

**DESAIN MEDIA PEMBELAJARAN SISTEM KOLOID MENGGUNAKAN
ARTICULATE STORYLINE BERBASIS INTERTEKSTUAL
DI SMA NEGER 1 MEUKEK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

PUTROE SALSABIL
NIM. 200208017

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Kimia

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Disetujui Oleh:

Pembimbing Skripsi,



Ir. Amna Emda, M.Pd
NIP.196807091991012002

**DESAIN MEDIA PEMBELAJARAN SISTEM KOLOID MENGGUNAKAN
ARTICULATE STORYLINE BERBASIS INTERTEKSTUAL
DI SMA NEGERI 1 MEUKEK**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Prodi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi untuk
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Kimia

Pada Hari/Tanggal:

Selasa 25 Maret 2025 M
25 Ramadhan 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Ir. Amna Emda, M.Pd
NIP.196807091991012002

Safrijal S.Pd.I.M.Pd
NIP.198803042023211020

Penguji I

Penguji II

Mukhlis, S.T., M.Pd
NIP. 1972111020070110

Dr. Azhar Amsal, M.Pd
NIP. 196806011995031004

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh**



Prof. Saiful Mukhlis, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putroe Salsabil
NM : 200208017
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Kimia
Judul Skripsi : Desain Media Pembelajaran Sistem Koloid Menggunakan *Articulate Storyline* Berbasis Intertekstual di SMA Negeri 1 Meukek

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mamapu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber ahli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melakukan pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 12 Maret 2025

Menyatakan,



Putroe Salsabil

ABSTRAK

Nama : Putroe Salsabil
NM : 200208017
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Kimia
Judul : Desain Media Pembelajaran Sistem Koloid Menggunakan *Articulate Storyline* Berbasis Intertekstual di SMA Negeri 1 Meukek
Tebal Skripsi : Halaman 109
Pembimbing : Ir. Amna Emda, M.Pd
Kata Kunci : Pengembangan, Media Pembelajaran, *Articulate Storyline*.

Desain media pembelajaran sistem koloid menggunakan *Articulate Storyline* berbasis intertekstual di SMA Negeri 1 Meukek dilatarbelakangi oleh kesulitan peserta didik dalam memahami konsep-konsep terkait perberbedaan antara simbolik, sub makrokopis dan submikrokopis pada materi sistem koloid dalam proses pembelajaran dikarenakan tidak adanya visualisasi yang jelas sehingga diperlukan alternatif media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk mengetahui validitas desain media pembelajaran sistem koloid menggunakan *Articulate Storyline* berbasis intertekstual di SMA Negeri 1 Meukek (2) untuk mengetahui respon peserta didik terhadap desain media pembelajaran sistem koloid menggunakan *Articulate Storyline* berbasis intertekstual di SMA Negeri 1 Meukek. Subjek penelitian ini adalah peserta didik XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Meukek yang berjumlah 25 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, validasi oleh 3 validator serta angket respon peserta didik yang disebarakan kepada peserta didik subjek penelitian. Hasil penelitian diperoleh yaitu: (1) hasil validasi dari ketiga validator diperoleh nilai persentase rata-rata adalah 91% dengan kriteria sangat valid. (2) Hasil respon peserta didik diperoleh persentase yaitu 90,75% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa desain media pembelajaran sistem koloid menggunakan *Articulate Storyline* berbasis intertekstual sangat valid untuk digunakan pada proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Meukek dan mendapatkan respon peserta didik yang sangat baik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah rela berkorban harta bahkan nyawa untuk membawa umat manusia ke peradaban yang penuh ilmu pengetahuan ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Desain media Pembelajaran Sistem Koloid Menggunakan Articulate Storyline berbasis Intertekstual Di SMA Negeri 1 Meukek”**

Skripsi ini merupakan hasil dari perjuangan, kerja keras, dan bimbingan dari berbagai pihak yang dengan ikhlas telah memberikan dukungan serta bantuan dalam proses penyusunannya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA, M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
2. Ibu Sabarni S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Bapak Teuku Badlisyah, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Kimia serta seluruh stafnya.
3. Ibu Ir. Amna Emda, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberi masukan, arahan, nasehat serta semangat selama proses penelitian dan proses penulisan skripsi.

4. Ibu Chusnur Rahmi, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus pembimbing awal skripsi yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama perkuliahan.
5. Bapak Teuku Badlisyah, M.Pd, Ibu Noviza Rizkia, M.Pd, dan Ibu Firda Mailista, S.Pd selaku validator yang telah membantu penulis dalam memvalidasi produk yang dikembangkan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membuka wawasan dan memberi ilmu untuk penulis agar nantinya penulis bisa bermanfaat bagi keluarga, agama dan negara.
7. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Meukek, dewan guru, dan staf tata usaha yang telah mengizinkan dan mendukung penulis untuk melakukan penelitian ini.
8. Ibu Firda Mailista, S. Pd selaku guru kimia di SMA Negeri 1 Meukek yang telah memberikan arahan, bimbingan serta membantu penulis dalam penelitian, dan seluruh peserta didik kelas XI MIPA 2 yang telah membantu penelitian ini.
9. Teristimewa penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta penulis yakni Ayahanda tercinta M.Nur, S.H dan Ibunda tersayang Jaslina, S.Pd, terimakasih atas setiap keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, dan selalu memberikan

kasih sayang yang tulus, motivasi, serta dukungan dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak dalam meraih mimpi dimasa depan. Terimakasih untuk selalu berada disisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Ayah, ibu, putri kecilmu sudah dewasa dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi lagi.

10. Kakakku tersayang Agustia Maulina S.Si, Abangku Rifqi Maulana S.T dan adikku tersayang Siti Annuri yang selalu memberikan dukungan, doa dan perhatian untuk penulis.

11. Sahabat-sahabat tersayang yaitu Hajida Sukma, Mella Yurnita, Silvia Munawarah, Rosikhotun Najahi, Lisy Miftahul Jannah, Roudotun Hasanah Harahap, Sari Wahyuni, Khairatul Nabila dan Nuzuli Wahidin Putri yang telah memberikan support, membantu dalam setiap kesulitan dan memberi semangat kepada penulis.

12. Kepada seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia angkatan 2020 yang telah menjadi rekan-rekan terbaik selama perkuliahan ini, dan telah menjadi salah satu kisah terbaik dalam perjalanan hidup penulis mendapatkan teman-teman yang baik dan dapat diandalkan yang sudah seperti keluarga.

13. Putroe Salsabil, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, seta senantiasa

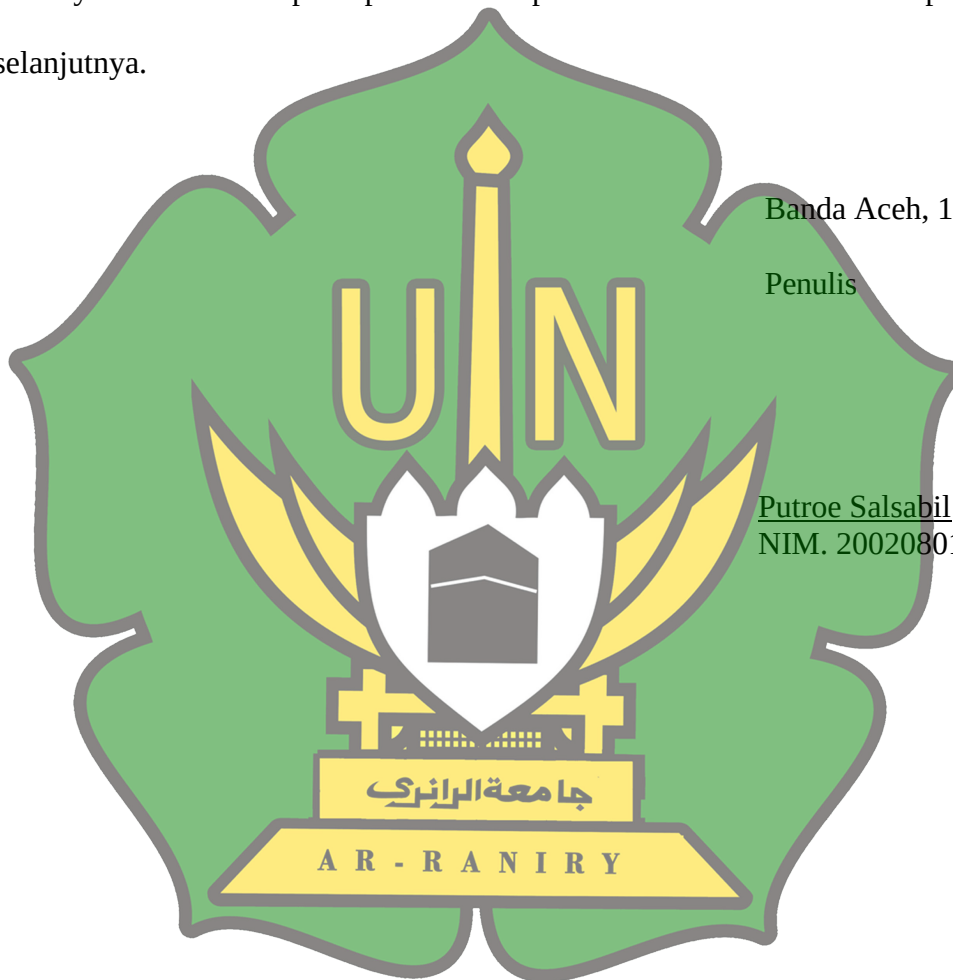
menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah untuk sampai ketahap ini. Terimakasih sudah bertahan.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran agar mendapatkan hasil yang lebih baik nantinya. Besar harapan penulis skripsi ini bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

Banda Aceh, 12 Maret 2025

Penulis

Putroe Salsabil
NIM. 200208017



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	9
BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Media Pembelajaran.....	11
B. <i>Articulate Storyline</i>	16
C. Intertekstual.....	17
D. Materi Sistem Koloid.....	20
E. Penelitian Yang Relevan	25
BAB III: METODE PENELITIAN.....	29
A. Rancangan Penelitian.....	29
B. Subjek Penelitian.....	34
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	63
BAB V: PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	73

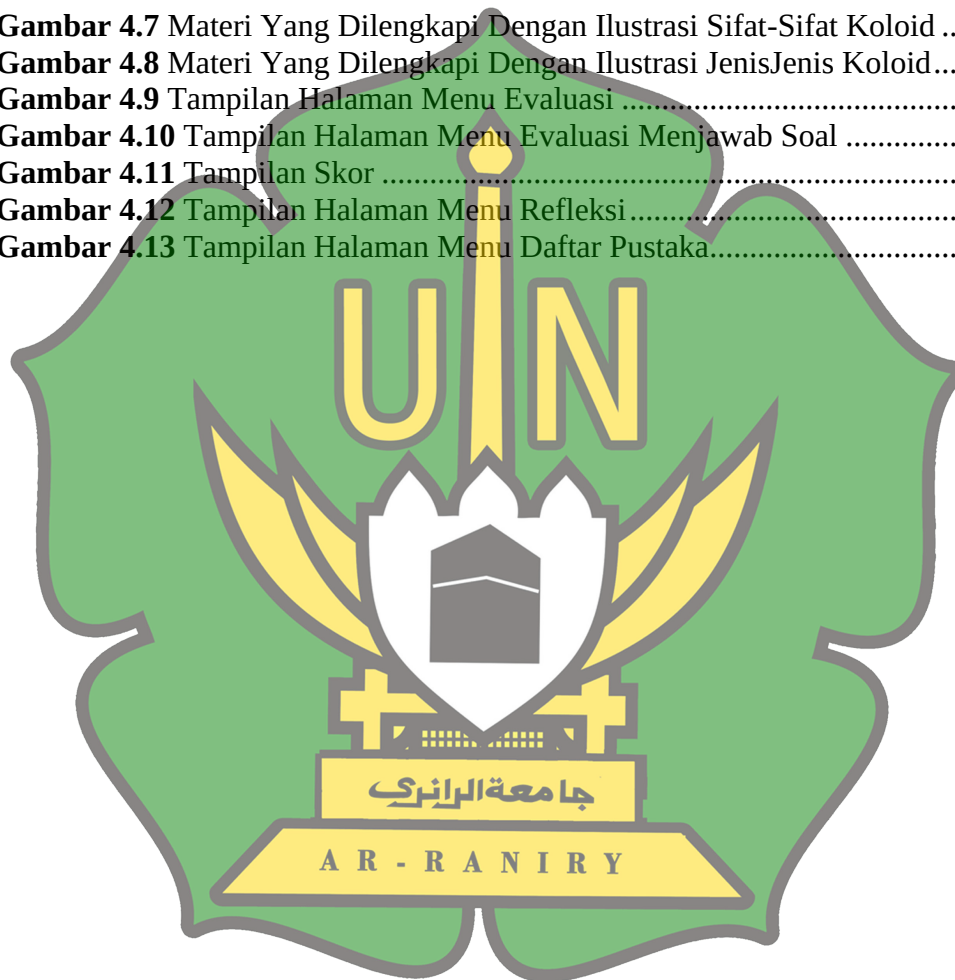
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sistem Koloid.....	20
Tabel 3.1 Kriteria Validasi Analisis Persentase Validasi Media Pembelajaran <i>Articulate Storyline</i>	39
Tabel 3.2 Penilaian Tanggapan Peserta Didik.....	40
Tabel 4.1 Hasil Pernyataan dan Jawaban Wawancara Dengan Guru.....	41
Tabel 4.2 Hasil Analisis Wawancara Guru.....	42
Tabel 4.3 Rancangan produk Media Pembelajaran <i>Articulate Storyline</i>	45
Tabel 4.4 Hasil Validasi dari Validator I,II,III.....	56
Tabel 4.5 Hasil Revisi Media Pembelajaran dari Validator	59
Tabel 4.6 Hasil Respon Peserta Didik	60



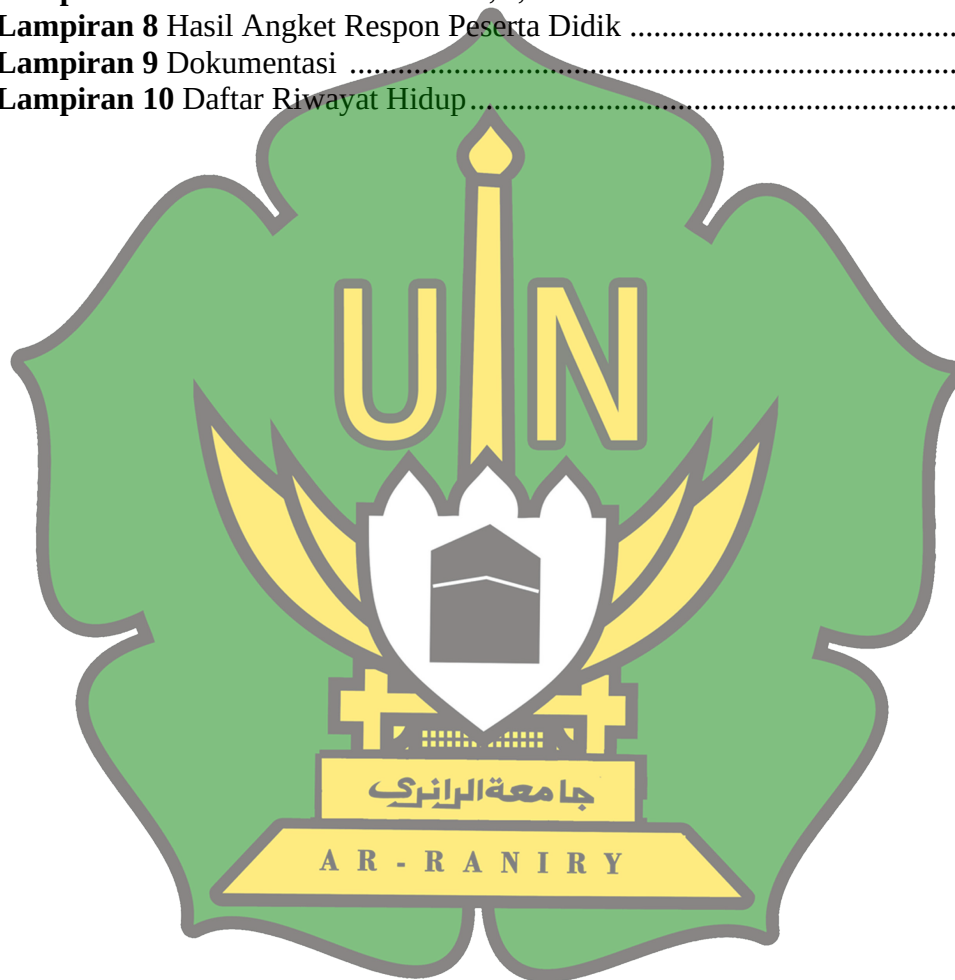
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Skema Penelitian dan Pengembangan Model ADDIE	30
Gambar 4.1 Halaman Cover dari Media Pembelajaran <i>Articulate Storyline</i>	47
Gambar 4.2 Tampilan Menu Utama Media Pembelajaran <i>Articulate Storyline</i> ..	48
Gambar 4.3 Halaman Pendahuluan	49
Gambar 4.4 Halaman Menu Capaian Pembelajaran.....	49
Gambar 4.5 Halaman Menu Alur Tujuan Pembelajaran	50
Gambar 4.6 Halaman Menu Materi	51
Gambar 4.7 Materi Yang Dilengkapi Dengan Ilustrasi Sifat-Sifat Koloid	51
Gambar 4.8 Materi Yang Dilengkapi Dengan Ilustrasi JenisJenis Koloid.....	52
Gambar 4.9 Tampilan Halaman Menu Evaluasi	53
Gambar 4.10 Tampilan Halaman Menu Evaluasi Menjawab Soal	53
Gambar 4.11 Tampilan Skor	53
Gambar 4.12 Tampilan Halaman Menu Refleksi	54
Gambar 4.13 Tampilan Halaman Menu Daftar Pustaka.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat SK Pembimbing	73
Lampiran 2 Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas	74
Lampiran 3 Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Pendidikan Aceh	75
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	76
Lampiran 5 Lembar pedoman wawancara	77
Lampiran 6 Hasil Wawancara guru	78
Lampiran 7 Hasil Lembar Validator I,II,III	79
Lampiran 8 Hasil Angket Respon Peserta Didik	88
Lampiran 9 Dokumentasi	94
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup	96



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi di era modern berlangsung begitu pesat, menjadikan kita perlu menyesuaikan diri agar relevan dengan kebutuhan manusia masa kini. Bagi para pelajar, kehadiran teknologi membawa manfaat yang signifikan, terutama dalam memberikan kemudahan untuk memperoleh informasi yang diperlukan demi mendukung proses belajar. Dalam pendidikan, teknologi telah menjadi alat utama yang membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih kreatif dan efektif kepada murid, berfungsi sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.¹

Hasil belajar merujuk pada kemampuan yang diperoleh peserta didik melalui proses pembelajaran yang melibatkan aspek emosional, pengetahuan, dan keterampilan fisik. Pentingnya hasil belajar terletak pada fungsinya sebagai indikator bagi guru untuk mengukur sejauh mana peserta didik telah mengembangkan pemahaman dan keterampilan sesuai dengan tujuan pendidikan yang dirancang. Dalam proses pembelajaran, media memegang peran vital sebagai sarana penyampaian informasi dari guru kepada peserta didik. Selain itu, media berfungsi sebagai elemen

¹ Siti Vivi Junpahira & Triesninda Pahlevi, "Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif *Articulate Storyline 3* Berbasis Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MP di SMK Nurul Islam Gresik". *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.11, No.2, 2023 h 149-171.

pendukung yang membantu memperjelas materi, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan mudah diterima oleh siswa.²

Pada zaman modern ini, teknologi memainkan peran penting dalam dunia pendidikan, terutama melalui penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran menjadi alat yang ampuh untuk mencuri perhatian peserta didik, menjadikan pembelajaran lebih interaktif, menyenangkan, dan bebas dari rasa bosan. Dengan memanfaatkan media, interaksi antara pengajar dan peserta didik pun dapat meningkat secara signifikan. Saat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan materi, media ini dikenal sebagai media pendidikan karena berfungsi membantu peserta didik memahami konsep, mengembangkan keterampilan, dan mendapatkan pengetahuan baru dengan lebih efektif.³

Media interaktif berbasis multimedia merupakan alat pembelajaran yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik secara efektif. Media ini mengintegrasikan berbagai elemen, mulai dari teks, gambar, musik, video, hingga animasi, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang kaya dan menarik. Salah satu kelebihan utama dari multimedia interaktif adalah kemampuannya memungkinkan pengguna untuk menyesuaikan alur pembelajaran sesuai preferensi dan kebutuhan pribadi. Salah satu contohnya adalah *Articulate Storyline*, sebuah platform interaktif yang memudahkan pengguna untuk merancang dan mengakses

²Agusti Maulia Nurul & Aslam, “Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu*, Vol.6, No.4, 2022, hal 5795

³Muhammad Hasan, dkk. *media pembelajaran*. (Klaten : Tahta Media Group,2020) , h 5.

materi pembelajaran dengan cara yang lebih inovatif dan menyenangkan.⁴

Articulate Storyline merupakan sebuah *software e-learning* yang dirancang khusus untuk mempermudah pembuatan konten pembelajaran yang menarik dan interaktif. Dengan bantuan aplikasi ini, peserta didik dapat mengembangkan kreativitas mereka sekaligus memahami materi pembelajaran dengan lebih efektif. Platform ini mendukung penggunaan berbagai elemen seperti gambar, animasi, hingga video, serta memungkinkan pengintegrasian slide, *file flash* (swf), dan karakter animasi untuk memperkaya pengalaman belajar.⁵

Belajar kimia kerap kali menjadi tantangan bagi para peserta didik, terutama karena sifatnya yang abstrak dan rumit. Salah satu topik yang dianggap sulit adalah materi koloid di kelas XI, di mana banyak peserta didik kesulitan membedakan karakteristiknya. Koloid memiliki ciri-ciri unik, seperti sifat submakro, submikro, dan simbolik, yang menuntut pemahaman mendalam, kemampuan analisis, serta keterlibatan aktif peserta didik dalam berlatih. Pendekatan ini penting agar mereka benar-

⁴ Siti Vivi Junpahira & Triesninda Pahlevi, "Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif *Articulate Storyline* 3 Berbasis Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MP di SMK Nurul Islam Gresik". *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.11, No.2. 2023 h149-171.

⁵ Cita Sundari & Pasar Maulim Silitonga, "Penerapan Media Interaktif *Articulate Storyline* Dalam Pembelajaran Ikatan Kimia Di SMA", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol.1, No.4. 2022, h 421- 427.

benar menguasai konsep materi yang diajarkan.⁶

Topik mengenai koloid mencakup beragam jenis campuran yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari, misalnya susu, santan, serta beberapa lainnya. Secara sederhana, koloid merupakan bentuk campuran yang berada di tengah-tengah antara sifat homogen dan heterogen, sehingga berbeda dari larutan pada umumnya. Keunikan sifat koloid sering kali membuat peserta didik kesulitan dalam memahaminya. Untuk mengatasi tantangan ini, guru perlu menggunakan pendekatan pengajaran yang kreatif dan mudah dipahami agar konsep koloid dapat tersampaikan dengan baik.⁷

Pada hari Jumat, 10 Januari 2025, telah dilakukan observasi dan wawancara dengan salah satu guru kimia di SMA Negeri 1 Meukek. Hasilnya mengungkapkan bahwa proses pembelajaran di sekolah tersebut menerapkan dua jenis kurikulum yang berbeda, yakni Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka. Dari segi fasilitas, sekolah menunjukkan potensi yang baik dalam mendukung proses belajar mengajar. Di sekolah tersebut tersedia laboratorium komputer, proyektor, dan juga laboratorium kimia sehingga dapat menunjang pembelajaran. Namun sarana dan prasarana yang tersedia masih kurang digunakan secara efektif. Dengan

⁶Zahratul Munawarah,dkk."Pengembangan Multimedia Interaktif Berbantuan Aplikasi *Articulate Storyline* dalam Pembelajaran Kimia Kelas XI MIPA SMAN 1 Utan", *Jurnal Propesi Pendidikan*, Vol.6,No.1,2021, h 768-775.

⁷Erizaldi Putra."Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Ilmiah Pada Materi Sistem Koloid DiMAN 5 Aceh Besar". Skripsi. 2020.

demikian, fasilitas yang ada belum dimanfaatkan secara optimal dalam mengembangkan proses pembelajaran. Guru di sekolah tersebut juga memanfaatkan berbagai media pembelajaran, termasuk *PowerPoint*, *Canva*, *Quiziz*, dan lainnya. Media tersebut digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, mendorong peserta didik lebih aktif, serta membantu mereka mengembangkan pengetahuan secara mandiri. Meski begitu, hasil observasi menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran belum sepenuhnya efektif dalam mengajarkan materi kimia tertentu, seperti topik sistem koloid. Peserta didik sering kesulitan memahami konsep-konsep terkait perbedaan antara simbolik, submakro, maupun submikro dalam sistem koloid, sehingga hal ini menjadi tantangan ke depannya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi sistem koloid yaitu media pembelajaran *Articulate Storyline* yang menampilkan visual-audio berwujud gambar, animasi, dan video menggabungkan *slide*, *flash* (swf), dan karakter animasi menjadi satu. Sehubungan dengan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Desain Media Pembelajaran Sistem Koloid Menggunakan *Articulate Storyline* Berbasis Intertekstual di SMA Negeri 1 Meukek.**

Bedasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Rahmawati yang berjudul “Pengembangan Multimedia pebelajaran Interaktif Berbasis *Articulate Storyline* Pada Materi Kesetimbangan Kimia Kelas XI MA

Riyadlotut Thalabah Sedan” Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti *Articulate Storyline* dan *Chemo-Edutainment* (CET), memberikan pengaruh positif yang signifikan dalam mendukung proses belajar peserta didik, khususnya pada materi kimia seperti kesetimbangan kimia, laju reaksi, dan hidrokarbon. Dengan *Articulate Storyline*, peserta didik dapat memahami konsep-konsep abstrak yang biasanya sulit dijangkau secara tradisional, berkat visualisasi interaktif yang menarik. Media ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga menjadikan proses pembelajaran lebih efisien, fleksibel, dan menyenangkan. Selain itu, fitur akses materi kapan pun dan di mana pun semakin mendorong peserta didik untuk belajar mandiri kompetensi penting di era digital saat ini.

Penelitian yang dilakukan Zahratul Munawarah dan tim menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbentuk aplikasi (APK) berbasis *Articulate Storyline* untuk materi laju reaksi memiliki validitas yang sangat tinggi dan tingkat kepraktisan yang optimal, sehingga layak digunakan dalam kelas kimia. Sementara itu, studi Rizka Ayu Melykhatun dan rekan mengenai penggunaan media *Chemo-Edutainment* berbasis intertekstual pada materi hidrokarbon menemukan bahwa pendekatan ini mampu mengintegrasikan tiga level representasi ilmu kimia makroskopis, submikroskopis, dan simbolik dalam format yang lebih kreatif dan menarik. Hasilnya, peserta didik tidak hanya lebih memahami materi, tetapi juga lebih termotivasi dan antusias untuk belajar. Secara

keseluruhan, kedua media pembelajaran ini menunjukkan potensi luar biasa dalam merevolusi pendidikan kimia dengan menghadirkan pengalaman belajar yang penuh kreativitas, aksesibilitas tinggi, dan efektivitas pedagogis yang signifikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas desain media pembelajaran sistem koloid menggunakan *Articulate Storyline* berbasis intertekstual di SMA Negeri 1 Meukek?
2. Bagaimana respon peserta didik terhadap desain media pembelajaran sistem koloid menggunakan *Articulate Storyline* berbasis intertekstual di SMA Negeri 1 Meukek?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui validitas desain media pembelajaran sistem koloid menggunakan *Articulate Storyline* berbasis intertekstual di SMA Negeri 1 Meukek?
2. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap desain media pembelajaran sistem koloid menggunakan *Articulate Storyline* berbasis intertekstual di SMA Negeri 1 Meukek?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi guru

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan materi tambahan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam memahami topik sistem koloid kedepannya.

2. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan mampu dimanfaatkan secara optimal sebagai alat bantu dalam proses belajar serta sebagai panduan yang efektif untuk memahami konsep sistem koloid.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini berpotensi menghasilkan tambahan koleksi buku yang memperkaya referensi di perpustakaan sekolah, sekaligus menjadi panduan bagi peserta didik dalam mengembangkan metode belajar yang lebih efektif.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pemahaman mengenai penggunaan media *Articulate Storyline*, sekaligus menghadirkan inovasi baru dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan menjadi inspirasi untuk menciptakan ide-ide kreatif dalam peluang yang sudah tersedia.

E. Definisi Operasional

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan perpaduan antara konten edukatif (materi belajar) dan alat bantu fisik (media atau teknologi yang digunakan). Penerapan sarana tersebut tidak hanya mampu meningkatkan antusiasme dan motivasi belajar, tetapi juga mempererat interaksi antara guru dan peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung. Selain itu, penggunaan media pembelajaran turut memberikan dampak positif pada aspek psikologis peserta didik. Dengan pendekatan yang tepat, proses belajar mengajar menjadi lebih efisien dan informasi dapat disampaikan dengan lebih jelas dan mudah dipahami.⁸

2. *Articulate Storyline*

Articulate Storyline adalah perangkat lunak yang dikembangkan oleh perusahaan global *incorporation* dengan tujuan mempermudah siapa saja, baik guru maupun individu lainnya, dalam menciptakan materi pembelajaran digital yang cocok untuk berbagai tingkat keahlian, baik pemula maupun profesional.

3. Intertekstual

Pendekatan intertekstual dalam bidang kimia adalah metode yang memanfaatkan konsep dari dunia sastra sebagai inspirasi untuk memahami materi kimia secara lebih mendalam. Strategi ini melibatkan eksplorasi

⁸ Muhammad Hasan, dkk. *media pembelajaran*. (Klaten : Tahta Media Group, 2020) , h 4

hubungan antara teks atau konten kimia tertentu dengan informasi lainnya yang relevan, bertujuan untuk memperkaya konsepsi terhadap materi tersebut. Misalnya, pemahaman terhadap kimia dapat diparalelkan dengan cara kita menafsirkan karya sastra seperti novel, puisi, atau bentuk tulisan lainnya. Dalam aplikasinya, pendekatan ini menyelaraskan tiga tingkat representasi utama dalam kimia: sub-makroskopik, sub-mikroskopik, dan simbolik. Dengan cara ini, proses analisis tidak hanya terfokus pada gaya penyajian materi, tapi juga mencakup usaha untuk membandingkan dan mempertautkan konteksnya dengan informasi serupa guna mencapai pemahaman yang lebih komprehensif.⁹

4. Sistem Koloid

Koloid adalah campuran yang memiliki sifat unik, berada di antara campuran homogen dan heterogen. Salah satu perbedaannya dengan larutan terletak pada ukuran partikel penyusunnya, dimana partikel dalam koloid berukuran lebih besar, yakni sekitar 1-100 nanometer. Koloid memainkan peran penting dalam berbagai aplikasi, baik yang bersifat alami maupun hasil rekayasa manusia. Penggunaannya beragam, mencakup industri kosmetik, industri farmasi, pengolahan air bersih, hingga pembuatan bahan konstruksi.¹⁰

⁹Tri Sulistyowati dan Sri Poediasoeti, “Kelayakan Multimedia Interaktif Berbasis Intertestual Pada Materi Reaksi Kimia Untuk Kelas X SMA”, *Jurnal of chemical education*, Vol. 2,No.3, September 2013,h.58.

¹⁰ Erizaldi Putra.“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Ilmiah Pada Materi Sistem Koloid Di MAN 5 Aceh Besar”. Skripsi.2020